

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Bisnis Indonesia

Wilayah Berita : Kabupaten Rembang

Halaman 5 dan 10

Maksimalkan Serapan Dana Desa

Pemkab Gandeng Polisi Awasi Anggaran

REMBANG- Dana Desa dapat dikelola untuk meningkatkan kualitas layanan publik di daerah, pengentasan kemiskinan dan

pengurangan ketimpangan antar daerah. Dengan pengelolaan Dana Desa yang semakin baik, diharapkan kesejahteraan masyarakat menin-

gkat, sebagaimana diindikasikan oleh menurunnya persentase dan jumlah penduduk miskin.

Hal tersebut disampaikan Bupati

Rembang Abdul Hafidz, saat Rapat Koordinasi (Rakor) Kepala Desa (Kades) se-kabupaten Rembang di pendopo museum RA. Kartini

Rembang, baru-baru ini. Acara yang dihadiri seluruh camat dan

► Baca **MAKSIMALKAN** Hal.. 10

kades itu, digelar dalam rangka sosialisasi mengenai transfer dana ke pemerintah desa.

Bupati Hafidz mengatakan, sosialisasi secara resmi memberitahukan informasi dana yang akan dialokasikan ke desa-desa. Sehingga hal tersebut bisa menepis munculnya informasi yang

tidak sesuai mengenai Dana Desa.

“Kalau sudah resmi silahkan untuk disebar, tapi kalau belum resmi jangan membuat isu sampai timbul kegaduhan,” pinta Bupati Hafidz.

Bupati Hafidz menerangkan, pembagian Dana Desa melalui dasar Dana Alokasi

Umum (DAU) yang telah diterapkan di Pemkab Rembang. Sehingga dana yang akan ditransfer sebelumnya, akan dipotong DAK kemudian baru dibagikan untuk Dana Desa dan besarnya minimal 10%.

Menurut Bupati Hafidz, kurcuan Dana Desa tidak hanya

itu saja, namun desa juga masih mendapatkan Dana Bagi Hasil (DBH) dan bantuan keuangan lainnya. Sehingga kedepannya, diharapkan Kades lebih cerdas dalam pemanfaatan dana yang masuk ke desa.

“Masih ada dana DBH dana ADD ada bantuan keuangan itu

diarahkan ke desa semuanya. Itu artinya kepala desa supaya cerdas, karena bapak ibu semua sudah diberi otoritas oleh aturan dipakai dasar untuk melaksanakan kegiatan khususnya di bidang pembangunan fisik,” paparnya.

Dengan sosialisasi itu, Hafidz

mengharapkan dapat memotivasi desa untuk melaksanakan kegiatan dan menyerap anggaran lebih optimal dan lebih baik. “Harapannya dampak dari pemanfaatan Dana Desa, dapat segera dirasakan oleh masyarakat desa,” terangnya.

Sementara itu, dalam aca-

ra tersebut juga dilakukan penandatanganan MoU antara Pemkab Rembang dan Polres Rembang. Hal tersebut dilakukan untuk melakukan pencegahan, pengawasan dan penanganan permasalahan mengenai Dana Desa tahun 2018.(sov/rif)